

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisa data dan pembahasan tentang Pelaksanaan Penyuluhan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Anggota Dalam Teknik Pemeliharaan Sapi Perah pada Unit Produksi Susu di KUD Puspa Mekar dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan Penyuluhan yang dilakukan koperasi dilihat dari lima unsur yaitu peran penyuluh, materi penyuluhan, sasaran penyuluhan, metode penyuluhan, media penyuluhan dan tempat penyuluhan
2. Tanggapan terhadap pelaksanaan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman anggota dalam teknik pemeliharaan sapi perah di KUD Puspa Mekar adalah baik, dan Harapan anggota terhadap pelaksanaan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman anggota dalam teknik pemeliharaan sapi perah di KUD Puspa Mekar ini penting atau dapat dikatakan bahwa Anggota menganggap Pelaksanaan Penyuluhan ini sudah baik, akan tetapi ingin lebih baik lagi. Bila dikaitkan dengan Pelaksanaan Penyuluhan, berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Penyuluhan di KUD Puspa Mekar ini Baik oleh Anggota.
3. Pemahaman anggota terhadap teknik pemeliharaan sapi perah meningkat.
4. Banyak upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar untuk meningkatkan pemahaman anggota dalam teknik pemeliharaan sapi perah supaya pelaksanaan penyuluhan dapat berjalan

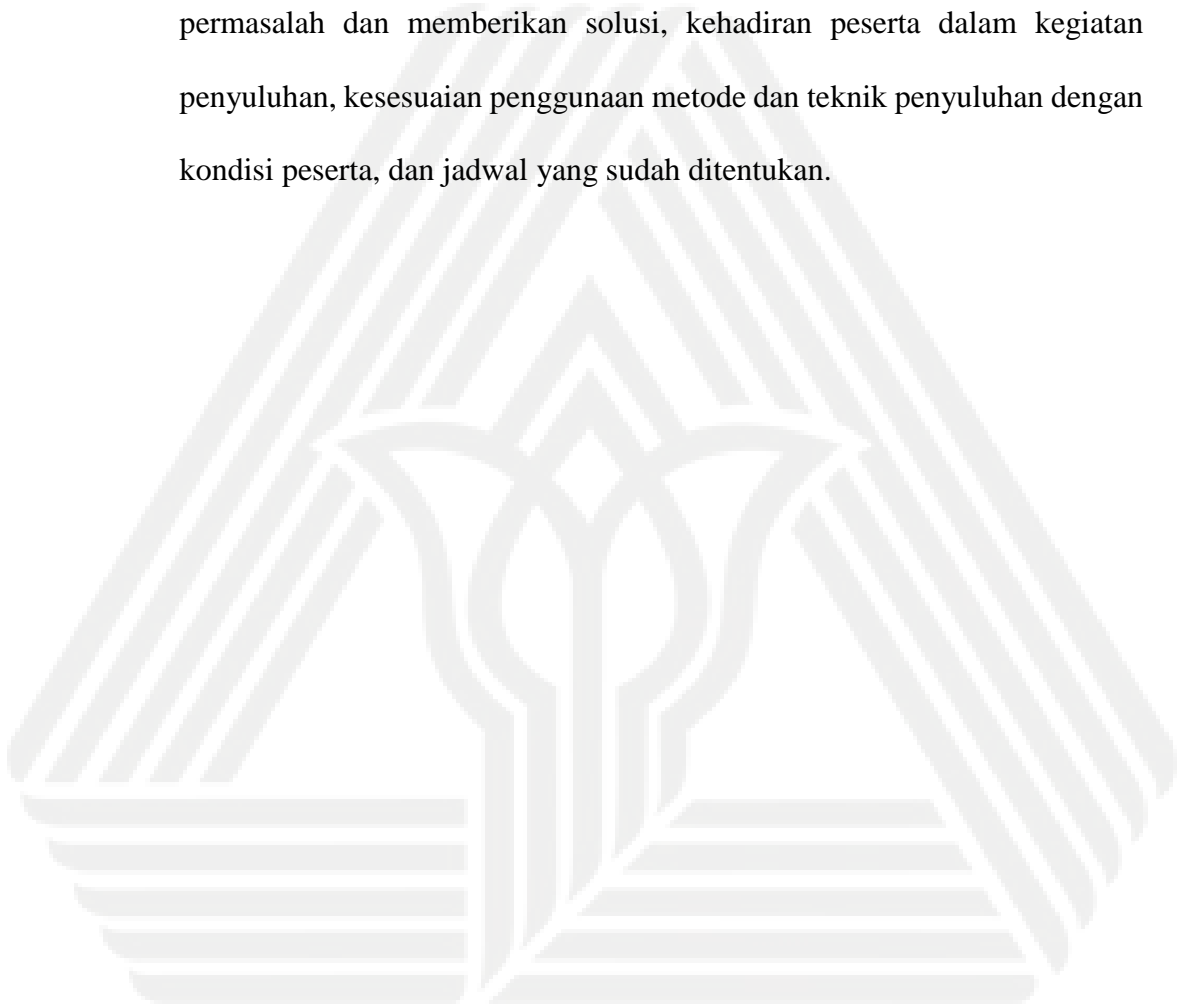
dengan baik sehingga mendapatkan efek dan hasil penyuluhan yang maksimal yaitu dengan perbaikan program pelaksanaan penyuluhan dilihat dari indikator yang berada pada kuadran I diagram kartesius. Sehingga upaya yang dilakukan yaitu kejelasan materi yang diterima peserta, kemampuan penyuluh membimbing peserta, meningkatkan pengetahuan.

5.2. Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka penulis memberikan saran pada pengurus KUD Puspa Mekar agar dalam melaksanakan penyuluhan dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Metode penyuluhan yang dilakukan hendaknya dengan pendekatan individu agar materi yang diberikan dapat diterima secara tepat oleh sasaran penyuluh, kemudian teknik yang digunakan hendaknya dengan praktek atau peragaan materi tentang tata laksana sapi perah yang disampaikan dengan jelas dipahami dan penggunaan alat bantu seperti peragaan harus dimanfaatkan lebih maksimal dan penyuluh harus terampil lagi dalam menggunakannya agar lebih menarik minat sasaran.
2. Setelah diberikan penyuluhan sebaiknya diteruskan monitoring, dan monitoring ini hendaknya dilakukan mendadak tanpa ada pemberitahuan anggota sehingga tim pemeriksa dapat mengetahui kegiatan teknik produksi yang biasa dilakukan anggota setiap harinya, selain itu hal ini menimbulkan itikad baik dari anggota.
3. Peternak diharapkan dapat lebih memperhatikan teknik pemeliharaan sapi perah dengan baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas susu.

4. Terus mempertahankan indikator yang sudah bagus agar terus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Anggota yaitu mengenai kemampuan penyuluh dalam menyampaikan materi, kemampuan penyuluh memecahkan permasalahan dan memberikan solusi, kehadiran peserta dalam kegiatan penyuluhan, kesesuaian penggunaan metode dan teknik penyuluhan dengan kondisi peserta, dan jadwal yang sudah ditentukan.



IKOPIN